

**PENGGUNAAN APLIKASI *EDMODO* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK AR-RAHMAN
MEDAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program
Studi pendidikan akuntansi*

OLEH:

AYU BAKTI UTAMI
NPM. 1302070049



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

AYU BAKTI UTAMI, NMP.1302070049. Penggunaan Aplikasi Edmodo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Ajaran 2016/2017. Skripsi jurusan pendidikan akuntansi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan 2017

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah dengan penggunaan aplikasi edmodo dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Ar-Rahman MEDAN Tahun Ajaran 2016/2017?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menyiapkan dengan penggunaan aplikasi edmodo di kelas X SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes (pretes dan post tes), observasi aktivitas siswa dan observasi guru. Tes adalah alat ataupun prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berisi 5 soal yang berbentuk essay tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi aktivitas siswa yang digunakan untk mengumpulkan data siswa dalam proses belajar mengajar dan observasi guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui tes dan observasi dapat diliht bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal (pre test) persentase siswa yang tuntas 47,1% kemudian setelah dilakukan post test siklus I persentase ketuntasan naik menjadi 70,1% dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 80%. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “ Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Ar-Rahman Medan dengan penggunaan aplikasi edmodo Tahun Ajaran 2016/2017 diterima”.

Kata kunci : Aplikasi Edmodo dan Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Edmododalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses pencapain gelar pendidikan (S.Pd) pada Program Studi keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa isi kandungan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis sudah berusaha untuk mendekati kesempurnaan dalam penyusunan dan penulisan. Namun berkat taufik dan hidayah dari Allah serta bantuan dan partisipasi berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini meskipun banyak kekurangannya. Penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyertakan ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Sunardi** dan Ibunda tercinta **Sriyati** yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moril dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis

berikan kepada kedua orang tua, semoga Allah membalas amal baik mereka dan termasuk orang-orang yang beruntung. Juga tidak lupa kepada Abang dan Kakak yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan laporan magang ini, penulis tidak pernah kenal lelah sehingga penulis mencapai gelar sarjanah. Pada kesempatan ini juga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Dr. H. Agussani, M.AP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Marnoko S.Pd M.Si** Sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staf Administrasi yang telah

mentransferkan ilmunya selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besarkutercinta terutama buat abangku **Anwar Mustapa Amd. Kep** serta kakakku **Vebby Yasmita Amd. Kep** yang telah memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluargaku tercinta yang banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Buat temen-temen Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 , khususnya Kelas A Pagi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, dalam tulisan ini terima kasi atas kebersamaan selama ini yang empat tahun mengarungi suka duka bersama menjalankan kegiatan perkuliahan, semoga kita selalu dalam lindungan allah ALLAH SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.
10. Teman-temanku **RYUVI (Indah Utami, Vina Amalia Sholeha, Nur Istiqomah, Siti Mai Saroh), Nunung Haryati, Nur Khasanah, Nuri Dwi Kurniawati, Tria Ramdani dan The Gengsss (Dede Irmayani, Yayuk Anggraini Harahap, Noni Nuryati Rambe, Delima),rabiatur adawiyah ,Maulidayani, Murni Syaputri** yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta terimakasih atas kebersamaan selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini
11. *Partner* Terbaikku **Sugianto** yang selalu mendampingi dan memotivasi tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amalan dan kebaikan semua pihak yang telah membantu tulisan proposal ini dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat dan berguna untuk memperkaya khasanah berpikir dan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2017

Penulis

(Ayu Bakti Utami)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Media pembelajaran	8
a. Manfaat Media Pembelajaran.....	9
2. Pengertian Media Aplikasi <i>Edmodo</i>	10
1. Manfaat Edmodo untuk Pembelajaran.....	10
2. Fitur-fitur yang terdapat pada <i>Edmodo</i>	11
3. Hasil Belajar Akuntansi.....	12
4. Materi Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian	15

b.	Tujuan Ayat Jurnal Penyesuaian	15
c.	Fungsi Ayat Jurnal Penyesuaian	15
d.	Cara Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian	16
B.	Kerangka Konseptual	18
C.	Hipotesis Tindakan	20
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	22
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1.	Lokasi Penelitian.....	22
2.	Waktu Penelitian	22
B.	Subjek Penelitian	23
1.	Subjek Penelitian	23
2.	Objek Penelitian.....	23
C.	Jenis Penelitian.....	23
a.	Siklus I	24
b.	Siklus II.....	27
D.	Instrumen Penelitian	29
E.	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	35
A.	Deskripsi Data Sekolah.....	35
1.	Profil Sekolah.....	35
2.	Visi Misi Sekolah SMK Ar-Rahman Medan	37
1.	Visi.....	37
2.	Misi.....	37

3. Tujuan Sekolah.....	38
B. Analisis Hasil Penelitian.....	38
1. Penggunaan Aplikasi Edmodo pada Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian	38
2. Deskripsi Data Awal Penelitian	39
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan pada Siklus II	40
1. Perencanaan Tindakan (<i>planning</i>).....	40
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>).....	41
3. Pengamatan Tindakan.....	43
4. Refleksi	49
4. Deskripsi Hasil Pelaksanaan pada Siklus II	50
a. Perencanaan Tindakan (<i>planning</i>)	51
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	51
c. Pengamatan Tindakan.....	53
d. Refleksi.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ujian Harian Semester Genap Siswa Kelas X SMK Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 20016/2017	4
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I.....	30
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II	30
Tabel 3.7 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa pada Tabel Tes Awal.....	39
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada Tes Awal.....	40
Tabel 4.3 Hasil Observasi Visual Activities	43
Tabel 4.4 Hasil Observasi Oral Activities	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Listening Activities	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Writting Activities	45
Tabel 4.7 Hasil Observasi Drawing Activities	46
Tabel 4.8 Hasil Observasi Motor Activities	46
Tabel 4.9 Hasil Observasi Mental Activities.....	47
Tabel 4.10 Hasil Observasi Emotional Activities	48
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	49

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus dalam Siklus I	50
Tabel 4.13 Hasil Observasi Visual Activities	54
Tabel 4.14 Hasil Observasi Oral Activities	54
Tabel 4.15 Hasil Observasi Listening Activities	55
Tabel 4.16 Hasil Observasi Writting Activities	56
Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities	56
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities	57
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities.....	57
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emotional Activities	58
Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	59
Tabel 4.22 Hasil Belajar Siklus dalam Siklus I	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigman Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Kelas.....	24
Grafik 4.1 Tingkat Activities Siklus I.....	62
Grafik 4.2 Tingkat Activities Siklus II	63
Grafik 4.3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada pretes	64
Grafik 4.4 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Post Tes Siklus I	65
Grafik 4.5 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Post Tes Siklus II	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan Syarat perkembangan.Oleh karena itu,perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pada semua tingkat tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik ,sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya.Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi-potensi peserta didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam peningkatan sumberdaya manusia.salah satu peran-peran sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah mendididkan menghasilkan manusia agar memiliki keahlian khusus melalui tenaga kerja pendidik (guru) dalam proses pembelajaran..namun sejauh ini pada kenyataannya kualitas pendidikan diindonesia cenderung masih rendah salah satunya dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa .

Model pembelajaran guru yang diterapkan disekolah sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa.Selama ini kegiatan belajar mengajar

di sekolah-sekolah cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ceramah, Tanyajawab, latihan dan pemberian tugas di rumah). Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagian besar waktu pembelajaran di kelas siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Selain itu guru lebih banyak memberikan informasi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar, pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai secara maksimal.

Akuntansi merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang perhitungan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari di dalam perusahaan. Akuntansi juga mengajarkan berbagai pengetahuan yang dapat mengembangkan daya nalar dan analisa sehingga hampir semua persoalan yang berhubungan dengan keuangan dapat dipahami dan disusun dengan baik, sehingga pelajaran akuntansi ini harus diajarkan oleh guru yang memiliki kompetensi juga.

Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat, namun pada kenyataan proses pembelajaran masih pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, dan hal ini menyebabkan siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dari sisi guru sebagai pengajar, maka peran guru dalam mengatasi masalah-masalah eksternal belajar adalah syarat terlaksananya siswa dapat belajar dengan menyemangati peserta didik melalui gerak, atau sikap tubuh dan mimik wajah yang penuh

ekspresi, kemauan belajar atau motivasi yang telah muncul harus lebih diperkuat dengan pikiran yang semangat. Untuk itu guru harus bias menciptakan suasana dan aktifitas fisik para peserta didik yang penuh semangat. Namun rasanya sulit untuk menumbuhkan pikiran yang bersemangat bila peserta didik duduk loyo, bertopang dagu, bermata sayu sambil menguap bersahut-sahut.

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar di kelas, guru memiliki tugas dan tanggung jawab menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran. Guru menjadi pemeran penentu keberhasilan keberhasilan siswa dalam mengadopsi dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kehidupan. Tuntunan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat aktif membangun pengetahuan sendiri. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pengetahuan awal siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Ahmad sebagai guru akuntansi di SMKS SINAR HUSNI 1 BM, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa yang nilai rata-ratanya masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan jumlah siswa 38 orang hanya

hanya 18 orang siswa atau 47,37 % yang dinyatakan tuntas dan yang lainnya sebanyak 20 orang siswa atau 52,63 % tidak tuntas ,padahal kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75 .Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

TABEL 1.1
Hasil belajar Siswa SMKS SINAR HUSNI 1 BM T.P 2016/2017

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentasi
1	≥ 75	18 Orang	47,37%
2	< 75	20 Orang	52,63%
Total		38 Orang	100 %

Dari table diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas x SMKS SINAR HUSNI 1 BM masih rendah karena yang mencapai KKM sebanyak 18 Orang,Oleh sebab itu dari permasalahan yang dialami siswa,maka peneliti ingin memperbaiki hasil belajar siswa,maka diperlukan suatu usaha pendekatan yang nyata agar peserta didik senang belajar akuntansi dan belajar tanpa tekanan .salah satu upaya yang ditempuh adalah memilih strategi atau media dan pendekatan yang tepat sehingga dapat melibatkan siswa lebih aktif,kreatif,mampu memahami materi dan mampu termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga mereka terlepas dari perasaan bosan untuk mempelajari dari sekian

banyak materi seperti yang sering dihadapi siswa jika pembelajaran yang disampaikan bersifat monoton dan text book oriented.

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti di SMKS SINAR HUSNI 1 BM menunjukkan bahwa metode ceramah dalam praktiknya terdapat kekurangan yaitu kurang aktif, malas bertanya, kurang serius dalam mengikuti pelajaran, kurang termotivasi, kurang menghargai, serta kurang bekerja sama dengan siswa. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu media pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah media modul pembelajaran, proses belajar siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang analisis dalam kemampuan belajar akuntansi yang telah diuraikan diatas maka penelitian tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Penggunaan modul pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMKS Sinar Husni 1 BM tahun ajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian diatas adalah :

1. Hasil belajar akuntansi yang masih rendah
2. Dalam proses belajar guru masih cenderung menggunakan model yang cenderung monoton,kurang aktif dan timbul rasa bosan
3. Siswa kurang aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas,maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan modul Pembelajaran pada materi Jurnal Umum dikelas X akuntansi SMKS SINAR HUSNI 1 BM Tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar dengan penggunaan Modul Pembelajaran pada materi Jurnal Umum dikelas X akuntansi SMKS SINAR HUSNI 1 BM Tahun pembelajaran 2016/2017?

D. Batasan Masalah

Untuk Menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini,maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penggunaan modul pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMKS SINAR HUSNI 1 BM pada pokok bahasan jurnal umum.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan Modul Pembelajaran pada materi jurnal umum dikelas X akuntansi SMKS SINAR HUSNI 1 BM Tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dan penggunaan modul pembelajaran pada materi Jurnal Umum pada siswa kelas X SMKS SINAR HUSNI 1 BM Tahun pembelajaran 2016/2017?

F. Manfaat penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk.

1. Bagi peneliti

Sebagai nilai tambahan bagi penulis senagai calon pendidik guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penggunaan modul pembelajaran pada proses pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru sekaligus sebagai informasi bagi pihak sekolah dengan penggunaan modul pembelajaran pada proses

pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X SMKS
SINAR HUSNI 1 BM.

3. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang terkait dengan aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Dengan adanya aktivitas dan hasil belajar akuntansi yang tinggi sebagai akibat penerapan media modul pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang akuntansi.

4. Bagi peneliti lain.

Sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya bagi mahasiswa UMSU khususnya program studi akuntansi atau pihak-pihak yangn ingin melakukan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teoritis

1. Media Modul Pembelajaran

a. Pengertian Modul

Dalam buku **pedoman Umum pengembangan bahan ajar** (2004) yang diterbitkan oleh diknas, Modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.

Dalam *kamus besar bahasa Indonesia* juga ditemukan pengertian yang hampir serupa bahwa modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk menilai serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran.

Hal senada yang dikemukakan oleh *badan pengembangan pendidikan departemen pendidikan dan kebudayaan*. "bahwa yang dimaksud dengan modul adalah satu unit program kegiatan belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan-tujuan instruksional umum yang akan ditunjang pencapaiannya.

2. Topic yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar
3. Tujuan-tujuan instruksional khusus yang akan dicapai oleh siswa
4. Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan .
5. Kedudukan dan fungsi satuan (modul) dalam kesatuan program yang lebih luas.
6. Peranan guru didalam proses belajar mengajar.
7. Alat-alat dan sumber yang akan dipakai.
8. Kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan
9. Lembaran-lembaran kerja yang harus diisi murid.
10. Program evaluasi yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.

Sementara itu, Surahman (2010:2) mengatakan bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan atau (self-instructional), setelah peserta menyelesaikan satu-satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya. Sedangkan modul pembelajaran, sebagaimana dikembangkan di Indonesia, merupakan suatu paket bahan pembelajaran (learning materials) yang memuat deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembaran petunjuk pengajar atau instruktur yang menjelaskan cara mengajar yang efisien, bahan bacaan bagi

peserta,lembaran kunci jawaban pada lembar kertas kerja peserta,dan alat-alat evaluasi pembelajaran

Dari beberapa pandangan diatas dapat kita pahami bahwa modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka,agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri)dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

b. Langkah-langkah penyusunan modul

Dalam menyusun sebuah modul,ada empat tahapan yang mesti kita lalui yaitu:

1. Analisis kurikulum
2. Menentukan judul Modul
3. Pemberian kode modul
4. Penulisan Modul
 - a. Perumusan Kompetensi dasar yang harus dikuasai
 - b. Penentuan alat evakuasi dan penilaian
 - c. Penyusunan materi
 - d. Urutan pengajaran
 - e. Struktur bahan ajar

c. Ciri-ciri/Karakteristik Modul

Bahan ajar ini memiliki beberapa karakteristik anatar lain:

1. Dirancang untuk system pembelajaran mandiri
2. Merupakan program pembelajaran yang utuh dan sistematis

3. Mengandung tujuan
4. Bahan atau kegiatan dan evaluasi
5. Disajikan secara komunikatif (dua arah)
6. Diupayakan agar dapat mengganti beberapa peran pengajar
7. Cakupan bahasan terfokus dan terukur
8. Serta mementingkan aktivitas belajar pemakai

Sementara menurut Sajdati, "Karakteristik modul yaitu terdiri atas bermacam-macam bahan tertulis yang digunakan untuk belajar mandiri. Adapun menurut pandangan Vembriarto (1985:36), terdapat lima karakteristik bahan ajar:

1. Modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap.
2. Modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis.
3. Modul memuat tujuan belajar (pengajaran yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik.
4. Modul memubkinkan siswa belajar sendiri (independen), karena modul memuat bahan yang bersifat self-insructional.
5. Modul adalah realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

d. Kelemahan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul.

Belajar dengan menggunakan modul juga sering disebut dengan belajar mandiri. Menurut suparman (1993:197), menyatakan bahwa bentuk

kegiatan belajar mandiri ini mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1. Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
2. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
3. Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, member motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.

Tjipto (1992:72), juga mengungkapkan beberapa hal yang memberatkan belajar dengan menggunakan modul, yaitu:

1. Kegiatan belajar memerlukan organisasi yang baik.
2. Selama proses belajar perlu diadakan beberapa ulangan/ujian yang perlu dinilai sesegera mungkin

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan modul ini juga memiliki beberapa kelemahan yang mendasar yaitu bahwa memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan dan pengembangan modul itu sendiri, dan membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa.

e. Kelebihan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul

Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri. Pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya. maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Tjipto (1991:72). mengungkapkan beberapa keuntungan yang diperoleh jika belajar menggunakan modul, antara lain:

1. Motivasi siswa dipertinggi setiap kali siswa mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuannya.
2. Sesudah pelajaran selesai guru dan siswa mengetahui benar siswa yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil.
3. Siswa mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya
4. Beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester.
5. Pendidikan lebih berdaya guna.

Selain itu Santyasa (Suryaningsih, 2013:31), juga menyebutkan beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuannya.

2. Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul mana mereka yang belum berhasil.
3. Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
4. Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

2. Hasil Belajar

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Slameto (2003 :2) mengemukakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakrrtukan seseorang untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah,2004).

Menurut Hamalik (2003) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,nilai-nilai,pengertian –pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas.Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.Sudjana (2004) berpendapat hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar dalam pengetahuan,pemahaman,keterampilan dan nilai sikap.

Agar mencapai hasil yang optimal,maka perlu diketahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.Adapun factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam,yaitu:

1. Faktor internal (Faktor dari dalam siswa) yaitu factor jasmaniah,factor psikologis dan factor kelelahan.

2. Faktor eksternal (Faktor dari luar siswa), yaitu Faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes pada akhir pengajaran, melalui latihan—latihan yang diberikan guru akan member pengalaman bagi siswa itu sendiri. Selain itu dipengaruhi juga oleh cara guru merancang pengajaran di kelas. Oleh karena itu guru bidang studi akuntansi harus dapat berupaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Materi Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal Umum

Hendi soemantri (2006:49) "Pengertian Jurnal umum yaitu catatan yang sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi keuangan dengan menyebutkan akun-akun yang akan didebet dan dikredit disertai jumlah dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut".

Jurnal berasal dari kata *pour* (bahasa perancis) yang artinya hari. pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebet dan dikredit. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Sumber pencatatan kedalam jurnal adalah bukti/dokumen transaksi keuangan.
- b. Pencatatan transaksi dilakukan secara berurutan (Kronologis) Menurut tanggal kejadiannya.

- c. Sistematis artinya pencatatan dilakukan dengan mengikuti kepada aturan mendebit dan mengkredit akun.
- d. Setiap transaksi dicatat secara berpasangan kedalam debit dan kredit (Double entry accounting)
- e. Jumlah debit dan jumlah kredit harus sama/seimbang.

b. Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal yang lazim yang digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal	Akun Keterangan	Ref	Debit	Kredit
A	B	C	D	E

Penjelasan:

- a. Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi. Tahun dicantumkan paling atas diikuti bulan, dan tanggal dibawahnya secara berurutan.
- b. Kolom akun keterangan/uraian untuk mencatat akun-akun yang akan didebit dan dikredit serta keterangan ringkas transaksi tersebut. Akun yang didebit ditulis lebih dulu (Diatas), sedangkan akun yang dikredit (Dibawah) dan menjarak kedalam.

- c. Kolom ref (Refrensi) untuk mencatat nomor kode akun yang sudah diposting /dipindahkan ke buku besar.
- d. Kolom debit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang didebit
- e. Kolom kredit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang dikredit.

c. Fungsi Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penentu ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah yang dicatat dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau untuk pencatat ke dalam akun.

Terdapat beberapa fungsi jurnal sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1) Fungsi mencatat

Jurnal menentukan ke akun mana dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

2) Fungsi historis

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang telah terdahulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

3) Fungsi Analisis

Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan disisi mana (debit atau kredit) pencatat dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis.

4) Fungsi Instruktif

Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi,akun harus diisi sesuai dengan yang tercatat pada jurnal.Jika instruksi jurnal tidak diikuti maka pengisian akun akan salah.

5) Fungsi Informatif

Jurnal yang menyajikan tanggal,nama akun,keterangan singkat mengenai transaksi,dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi.

d. Akun-Akun yang harus dicatat pada posisi debit dan dikredit.

Untuk pencatatan transaksi dalam jurnal umum,kita perlu memahami aturan main dalam akuntansi.Akuntansi menerapkan system pencatatan double entry yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan dua perkiraan yang akan dicatat dalam dua sisi,yaitu debit dan kredit.

Akun akan dicatat pada posisi debit dan kredit.

	Harta= Utang + Modal		
Saldo Normal	D	K	K
Bertambah	D	K	K
Berkurang	K	D	D

Saldo normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan.Untuk akun yang mengurangi modal,maka akan menempatin saldo normal modal.Pendapatan sifatnya menambah modal .Modal bertambah disisi kredit.Oleh karena itu,itu pendapatan bersaldo normal kredit.Beban

sifatnya mengurangi modal. Modal berkurang didebet, Maka saldo normal beban debet.

	Pendapatan	Beban	Prive	Laba	Rugi
Saldo Normal	K	D	D	K	D
Bertambah	K	D	D	K	D
Berkurang	D	K	K	D	K

Yang perlu diperhatikan dalam mencatat jurnal:

- 1) Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang terpengaruh oleh karena itu, setiap sebelum mencatat dalam jurnal, tentukan terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
- 2) Akun yang dikredit dicatat menjorok kedalam.
- 3) Format unyuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, Nama perkiraan, nomor referensi disisi debet dan disisi kredit.

Contoh Soal:

Tanggal	Transaksi
Mei 1	Diinvestasikan sebagai modal awal usaha, Uang tunai Rp.8.000.000 dan peralatan Rp.2.000.000
Mei 3	Dibeli Perlengkapan Rp.600.000
Mei 4	Diterima Pendapatan atas jasa ketringan Rp.1.200.00
Mei 6	Dibayar biaya sewa dan dicatat sebagai sewa dibayar dimuka untuk satu tahun Rp.1.000.000
Mei 14	Dibayar biaya iklan Rp.300.000
Mei 17	Diselesaikan jasa ketringan Rp.900.000 yang pelunasannya

	diterima bulan depan.
Mei 20	Dibeli tambahan perlengkapan sebesar Rp.500.000 secara kredit.
Mei 24	Diterima uang muka pesanan makanan bulan depan Rp.700.000
Mei 30	Dibayar tagihan listrik Rp.200.000

Penyelesaian

Usaha ketring murah senyum

jurnal umum

Periode Mei

Tanggal	Keterangan	D	K
Mei 1	Kas	Rp.8.000.000	
	Peralatan	Rp.2.000.000	
	Modal		Rp.10.000.000
Mei 3	Perlengkapan	Rp.600.000	
	Kas		Rp.600.000
Mei 4	Kas	Rp.1.200.000	
	Pendapatan		Rp.1.200.000
Mei 6	Sewa dibayar dimuka	Rp.1000.000	
	Kas		Rp.1.000.000
Mei 14	Beban Iklan	Rp.1.200.000	

	Kas		Rp.1.200.000
Mei 17	Piutang usaha	Rp.900.000	
	Pendapatan Jasa		Rp.900.000
Mei 20	Perlengkapan	Rp.500.000	
	Utang usaha		Rp.500.000
Mei 24	Kas	Rp.300.000	
	Pendapatan diterima dimuka		Rp.300.000
Mei 30	Beban Listrik	Rp.200.000	
	Kas		Rp.200.000
	Jumlah	Rp.16.500.000	Rp.16.500.000

B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsure penting dalam penelitian .konsep dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep .Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun media pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

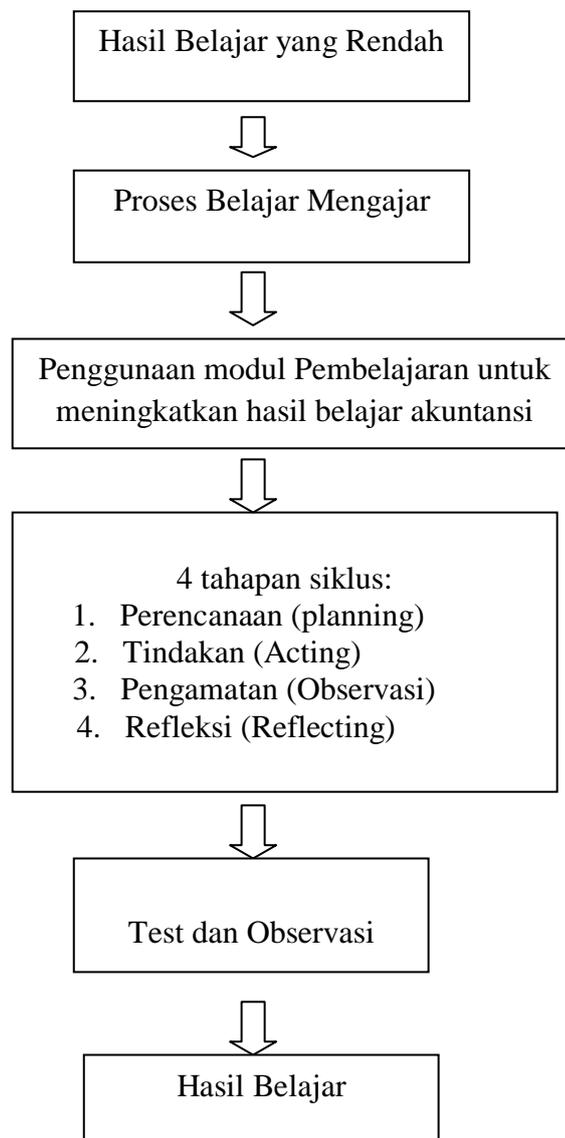
Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu dipengaruhi oleh pemilihan media yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok pembahasan persamaan dasar akuntansi.Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

modul pembelajaran pada proses pembelajaran sangat cocok untuk diterapkan pada pelajaran akuntansi. Modul Pembelajaran dapat belajar dengan memiliki semangat dan keaktifan yang tinggi ,dan semangat yang ada dan keaktifan yang tinggi pada proses pembelajaran maka diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat.

Konsep dalam penelitian dapat diketahui dengan tidak adanya media pembelajaran membuat rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi.Agar siswa dapat belajar secara aktif dan optimal maka guru yang berfungsi sebagai motivatorsudah seharusnya dapat memilih strategi atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan

dengan mengutamakan keaktifan siswa.Salah satunya adalah dengan Penggunaan Modul Pembelajaran

empat tahap yang lazim dilalui dalam penelitian ini,yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan,(3) Pengamatan,(4) Refleksi.Adapun media dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang hubungan dua variabel atau lebih. Benar atau tidaknya pernyataan tersebut akan diuji berdasarkan data hasil penelitian. Hasil pengujian ini akan menjadi kesimpulan pokok dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan modul pembelajaran dikelas X SMKS SINAR HUSNI 1 BM Tahun Pembelajaran 2016/2017”

BAB III

METODELOGI PEELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKS SINAR HUSNI 1 BM, yang beralamat di Jalan Veteran, Gg Utama Pasar V, Helvetia, Deli Serdang, Helvetia, Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20373 T.P 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

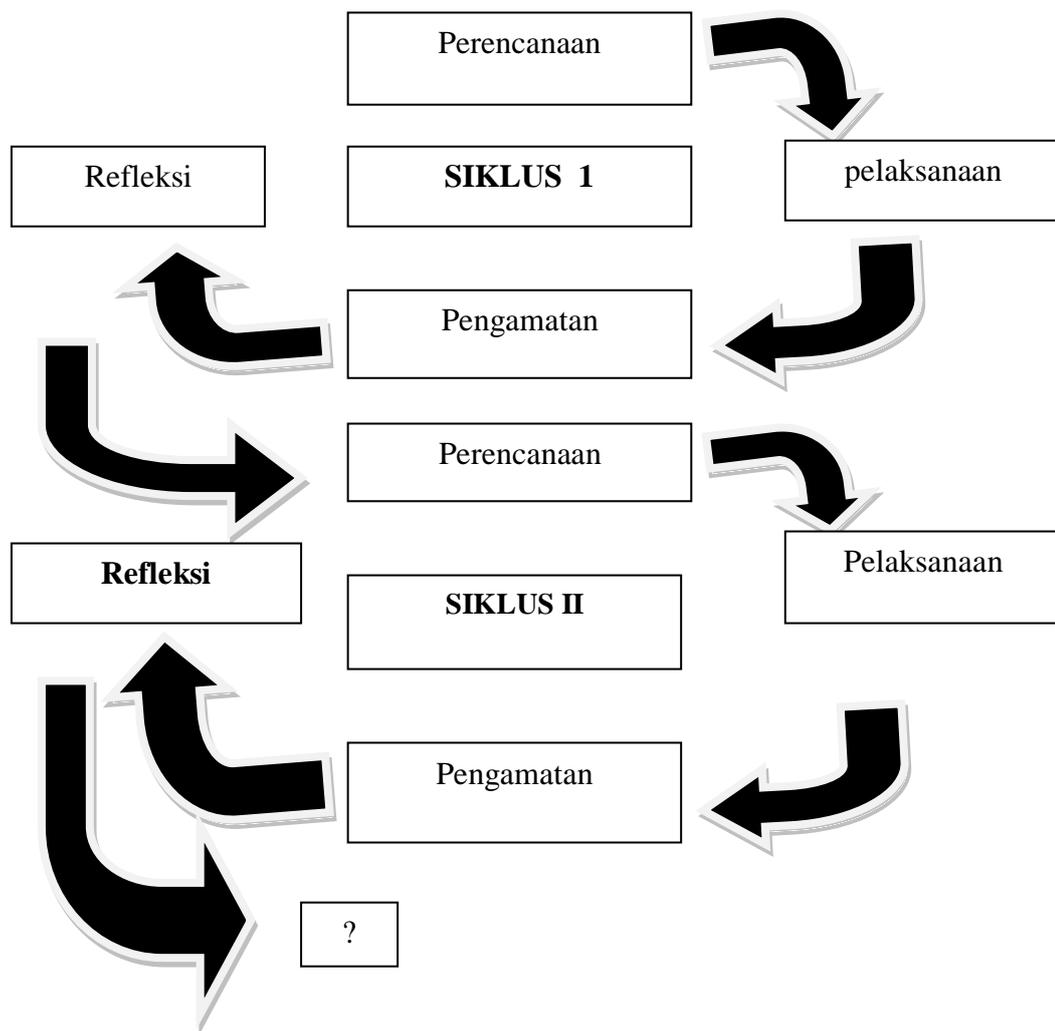
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan maret 2017, adapun rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi kesekolah																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Seminar																				

Keempat tahap itu dapat digambarkan setiap siklus nya adalah sebagai berikut:empat tahap yang lazim dilalui dalam penelitian ini,yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan,(3) Pengamatan,(4) Refleksi.Adapun media dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Design Penelitian Tindakan Kelas

D. Definisi Operasional Variabel

- 1) Modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.
- 2) bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

SIKLUS 1

Tahap 1:Menyusun Rancangan Tindakan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terkait dengan pembelajaran.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan sesuai dengan siklus yang berlaku.
- 3) Menyiapkan sumber/alat bahan belajar yang diperlukan yaitu:
 1. Buku Refrensi yang terkait
 2. Media modul
 3. Laptop
 4. Infocus
- 4) Menyusun lembar kerja siswa dengan materi jurnal umum
- 5) Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi

Tahap II :Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap pertama,yaitu Menerapkan media modul Pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran dalam menyampaikan materi

Tahap III :Pengamatan (Observing)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. setiap aktivitas didalam kelas diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku

Tahap IV :Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika masih banyak siswa mengalami kesulitan maka peneliti harus melaksanakan tindakan ke 2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguatan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa yang dapat peneliti amati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui seberapa banyak siswa memiliki hasil belajar rendah.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Seperti disiklus I peneliti bersama dengan guru

melaksanakan, merencanakan tahap-tahap siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

Tahap I :Menyusun Rancangan Tindakan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan siklus kedua dengan memperbaiki hal-hal yang terjadi pada siklus I, yaitu:

- 1) Lebih insentif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan silabus dan penerapan media modul pembelajaran dengan keaktifan siswa pada proses pembelajaran, serta disesuaikan dengan evaluasi siklus I.
- 3) Menyiapkan Sumber belajar
- 4) Menyusun Lembar Kerja Siswa.
- 5) Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar observasi

Tahap II :Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus pertama karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil tes observasi pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Setiap aktivitas di dalam kelas diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

Tahap IV : Refleksi (Reflecting)

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegunaan yang dilakukan berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II masih banyak yang mengalami kesulitan, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar maka tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Tabel .3.2

Langkah-langkah Penelitian Siklus I

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1. Membuat perencanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus	1. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran. 2. Guru	1. Mengamati minat siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang	1. Mencatat hasil observasi 2. Mengevaluasi hasil observasi

yang berlakun	membimbing	berlangsung.	3. Menganalisis
2. Menyiapkan	siswa untuk	2. Mengamati	Hasil
sumber belajar	dapat	perhatian	pembelajaran
yang diperlukan	memahami,m	siswa kepada	n
3. Menyusun	encerna,meng	dalam	4. Memperbaiki
lembar kerja	analisis	penerapan	i kelemahan
siswa.	pengetahuan	media modul	untuk siklus
4. Membuat	yang	pembelajaran	berikutnya.
Lembar evaluasi	diberikan.	3. Mengamati	
dan lembar	3. Menguji	pemahaman	
evaluasi	pengetahuan	masing-	
	siswa dengan	masing siswa	
	cara member	dalam	
	kesimpulan	pengerjaan	
	dari	soal-soal	
	pemikirannya	yang telah	
	sendiri.	diberikan.	

Tabel 3.3

Langkah-langkah penelitian Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
A. Identifikasi masalah	1. Memberikan beberapa masalah baru	1. Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan modul pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran	1. Mencatat hasil observasi
B. Pengembangan program untuk dilaksanakan pada tindakan II	2. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, mencerna dan menganalisis pengetahuan yang diberikan.	2. Memantau siswa dalam proses belajar mengajar	2. Mengevaluasi hasil observasi
	3. Menguji pengetahuan	3. Mengamati pemahaman siswa terhadap	3. Menganalisis hasil pembelajaran
			4. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu.

	siswa dengan cara memeberi kesimpulan dari pemikirannya sendiri.	pateri pelajaran.	
--	------------------------------------------------------------------	-------------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak yang diketahui melalui tingkat ketuntasan belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Tes yang diberikan berbentuk kasus yang telah baku yang diambil dari buku panduan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi siklus I

No	Indikator	Ranah Kognitif	Total	No.Item	Bobot
1	Menjelaskan Pengertian dan fungsi jurnal	C2 (Pemahaman)	1	1	10
2	Menjelaskan langkah-	C2 (Pemahaman)	1	2	10

	langkah dalam membuat jurnal				
3	Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi	C4 (Analisis)	1	3	80
Jumlah					100

Tabel 3.5

Kisi-kisi Tes Siklus II

No	Indikator	Ranah Kognitif	Total	No.Item	Bobot
1	Membuat Jurnal dari berbagai jenis transaksi	C4 (Analisis)	1	1	100
Jumlah				1	100

2. Observasi

Sutrisno Hadi (Dalam sugiyono 2013;303) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis (pengamatan) dan psikologis (ingatan). Teknik dengan menggunakan lembaran pengamatan/observasi

ini dilakukan dengan menggunakan format yang mudah diisi dan mudah pula dianalisis. format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mencatat data observasi bukan sekedar mencatat, akan tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat. Untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka dibuatlah lembar pengamatan untuk mengamati proses tersebut.

Tabel 3.6

Observasi aktivitas siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Keterangan:

A. Keterangan Aspek yang Dinilai

1. Visual Activities
2. Oral Activities
3. Listening Activities
4. Writing Activities
5. Mental Activities
6. Emosional Activities
7. Saling Ketergantungan
8. Tangung Jawab Individu

B. Kriteria Skor

1. Tidak Pernah Melakukan

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan cara reduksi yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data kasar di lapangan, kemudian data yang direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus. Langkah-langkah analisis data antara lain:

1. Menghitung ketuntasan belajar perorang dan klasikal:

- Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dimana :

DS : Daya Serap Dengan Kriteria

$0\% < DS < 75\%$ - siswa belum tuntas belajar

$0\% < DS > 75\%$ - Siswa telah tuntas belajar.

2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dimana :

D : Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N : Jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan Kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai nilai 75% maka ketuntasan telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Sekolah SMKS Sinar Husni 1 BM merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1987 oleh Dr.H.Husin Abdul Aziz,M.E.Sekolah SMKS Sinar Husni 1 BM berada dijalan veteran Gg.Utama pasar V Helvetia Kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara.

Adapun profil sekolah SMKS Sinar Husni 1 BM sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | :SMKS Sinar Husni 1 BM |
| b. NNS | :3440070102042 |
| c. NDS | :G 5207012304 |
| d. Nama Yayasan | :Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia |
| e. Nama Ketua Yayasan | :Drs.H.M.ARIF HUSNI,M.PD |
| f. Akte Notaris | :GORDON E.HARIANIA,SH |
| g. Nomor | :13 |
| h. Tanggal | :14 Februari 2011 |
| i. Izin Operasional | |
| Nomor | :421/1529/PDM/2010 |
| Tanggal | :30 Desember 2010 |
| j. Bidang /Program Keahlian | |

1. Bidang Keahlian :Keuangan
Program Keahlian :Akuntansi
 2. Bidang Keahlian :Perkantoran
Program Keahlian :Administrasi Perkantoran
- k. Kepala Sekolah
- Nama :Drs.H.M.SIDDIK,M.M
- NIP :-
- SK yang mengangkat :Ketua Yayasan pendidikan Sinar Husni
- Nomor SK :10/SK/SH/E/1998
- Tanggal SK :27 Juli 1998
- TMT :27 Juli 1998
- l. Komite Sekolah
- Nama :Komite Sekolah SMKS Sinar Husni 1 BM
- Ketua :ir.H.AGUS HUSNI,M.Pd
- m. Status Sekolah :TERAKREDITAS
- n. Kode Pos :20373
- o. Telp/fax :061-8463690
- p. Website :www.sinarhusni.or.id
- q. Email :smkbn@sinarhusni.or.id

2. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

a. VISI

Merealisasikan SMKS Sinar Husni 1 BM sebagai sekolah gemilang dan tamatan terunggul dalam persaingan tenaga kerja professional dan kewirausahaan.

b. MISI

1. Menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas dan kondusif sesuai dengan perkembangan teknologi
2. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
3. Memberikan pembelajaran siswa dengan ilmu pengetahuan yang berkualitas agar memperoleh keunggulan menghadapi dunia kerja professional dan kewirausahaan.
4. Mendidik insan yang berilmu ,berkarakter,beriman ,serta berjiwa nasional
5. Mengamalkan budaya kerja professional bertaraf internasional dikalangan warga sekolah.

Komite untuk mencapai misi:

Kami warga SMKS Sinar Husni 1 BM Helvetia,dalam melaksanakan tugas selalu:

1. Meningkatkan etos kerja
2. Memberikan pelayanan prima kepada semua orang
3. Tepat waktu

4. Meningkatkan kemampuan profesionalisme
5. Berbagai pengalaman dan gagasan
6. Saling menghormati
7. Selalu santun dalam bertutur kata
8. Membina kerjasama dan dialog secara terbuka atas dasar kekeluargaan
9. Memprioritaskan kegiatan belajar mengajar
10. Mencegah hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar
11. Transparan dalam penggunaan data.

3. NILAI-NILAI

1. **Kebersamaan**,telah terpatri dibenak warga SMKS Sinar Husni 1 BM Helvetia bahwa bekerja bersama-sama jauh lebih baik dan bekerja sendiri-sendiri.
2. **Empaty**,warga SMKS Sinar Husni 1 BM Helvetia memahami dan ikut serta merasakan masalah yag dihadapi oleh stiap warga SMKS Sinar Husni 1 BM Helvetia
3. **Asist**,Kesediaan untuk selalu member bantuan secara ikhlas kepada siapapun
4. **Maturity**,Kematangan dalam mengatasi masalah maupun tantangan yang dihadapi secara bersama-sama
5. **Willingness**,Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan dan kooperatif.
6. **Respect**,Saling menghormati serta menghargai sesama orang lain

7. **Organizational**,Perilaku secara organisasi,yakni berinteraksi satu sama lainnya dalam memecahkan masalah atau krisis
8. **Kindness**,Berperilaku sopan santun,rendah hati dan selalu memberikan kesejukan dalam setiap kesempatan.
9. **Integritas**,Menanamkan rasa hormat kepada orang lain
10. **Inovatif**,Menjaga dan melanjutkan tradisi inovatif
11. **Advanted**,Keunggulan,Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tes Awal

Penelitian ini dilakukan di SMKS SINAR HUSNI 1 BM. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMKS SINAR HUSNI 1 BM dengan modul. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru serta menanyakan kepada guru tersebut masalah apa saja yang menjadi kendala dalam belajar.

Keikutsertaan dalam belajar juga menjadi bahan observasi bagi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan Modul, Siswa diberikan soal tes awal yang berisikan soal-soal essay tes. Adapun hasil deskripsi tes yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran. Dari tabel lampiran tersebut, diperoleh data nilai rata-rata belajar siswa pada tes awal. Untuk lebih jelas hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Tabel Tes Awal

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	25-34	16	40%
2	35-44	2	5%
3	45-54	3	7,5%
4	55-64	1	2,5%
5	65-74	4	10%
6	75-84	7	17,5%
7	85-94	7	17,5%
Jumlah Nilai		2165	
Jumlah Siswa		40	
Rata-rata Nilai		54,12 %	

Tabel 4.2
Perolehan Ketuntasan Belajar siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	14	35%	Tuntas
2	≤ 75	26	65%	Tidak Tuntas
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi materi jurnal umum masih rendah. Dari 40 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang mendapat nilai ≥ 75 hanya sebesar 35 % atau 14 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah ≤ 75 sebesar 65% atau 26 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 54,12%. Yang mendapat nilai 25-34 sebanyak 16 siswa (40%), 35-44 sebanyak 2 orang 5%, 45-54 sebanyak 3 orang siswa 7.5%, 55-64 sebanyak 1 orang siswa (2,5%), 65-74 sebanyak 4 orang siswa (10%), 75-84 sebanyak 7 orang siswa (17,5%), sedangkan 85-94, 7 orang siswa (17,5%).

2. Deskripsi Siklus I

Dari pengamatan peneliti kondisi awal sebelum peneliti mengenalkan modul pembelajaran, para siswa dalam menerima mata pelajaran termotivasi untuk mengikuti pelajaran akuntansi, dikarenakan susah memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang pada akhirnya hasil nilai belajar siswa kurang memuaskan yaitu 40 siswa hanya 14 orang yang mencapai KKM (35%) dan 26 orang siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas karena tidak mencapai KKM (65%). Berdasarkan kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan modul pembelajaran pada pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum kelas X SMKS SINAR HUSNI 1 BM sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X akuntansi dengan cara mempelajari dahulu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan kemudian menerapkan modul pembelajaran sebagai langkah perbaikan dari proses belajar mengajar dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran modul
2. Merancang langkah-langkah pembelajaran
3. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti spidol dan modul

4. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan modul dalam pembelajaran akuntansi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Modul Pembelajaran pada materi Jurnal Umum pada pertemuan I

Pertemuan I (3 x 45 Menit)

- **Kegiatan awal**

1. Membaca do'a
2. Mengabsensi siswa
3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa untuk belajar
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

- **Kegiatan Inti**

1. **Mengamati**

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan modul

- A. **Pengertian jurnal umum**

Jurnal Umum adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki oleh perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

Jurnal Umum adalah buku harian dalam sebuah perusahaan yang berisi catatan segala transaksi yang terjadi selama periode berjalan

B. Jurnal mempunyai beberapa Fungsi:

1. Fungsi historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya.
2. Fungsi mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan
3. Fungsi analisis, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di Debet maaupun yang di Kredit.
4. Fungsi instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di Debet maupun yang di Kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.
5. Fungsi informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun diperusahaan. Pola Pencatatan transaksi diatur dalam sebuah mekanisme debet dan kredit. Pengertian debet dalam akuntansi menunjukkan sisi sebelah kiri dan kredit menunjukkan sebelah kanan. Mekanisme debet dan kredit terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Mekanisme Debet dan Kredit

No	Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Keterangan
1	HARTA	DEBET	KREDIT	Harta jika bertambah dicatat di <i>Debet</i> Harta jika berkurang dicatat

				<i>diKredit</i>
2	UTANG	KREDIT	DEBET	Utang jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Utang jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
3	MODAL	KREDIT	DEBET	Modal jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Modal jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
4	PENDAPATAN	KREDIT	DEBET	Pendapatan jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Pendapatan jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
5	BEBAN	DEBET	KREDIT	Beban jika bertambah dicatat di <i>Debet</i> Beban jika berkurang dicatat di <i>Kredit</i>

C. Bentuk Jurnal Umum

Tgl	No.Bukti Pembukuan	Akun/Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Kas Rp 1.500.000

2 Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp 1.200.000,-
Dimulai bulan desember 2009

Keterangan:

Sewa Dibayar dimuka Rp .1.200.000

Kas Rp 1.200.000

4 Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan senilai
Rp.900.000,-Jumlah tersebut telah difakturkan.

Keterangan:

Piutang Usaha Rp.900.000

Pendapatan jasa salon Rp.900.000

10 Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp.500.000,-
Jumlah tersebut tlah difakturkan

Keterangan:

Piutang usaha Rp 500.000

Pendapatan jasa Salon Rp 500.000

15 Dibayar beban listrik dan telepon Rp.200.000,-

Keterangan:

Beban listrik dan telepon Rp.200.000

Kas Rp 200.000

20 Dibeli perlengkapan salon secara tunai Rp 500.000

Keterangan:

Kas Rp.2.000.000

29 Diterima pendapatan jasa salon sebesar Rp 5.200.00,-

Keterangan:

Kas Rp 5.250.000

Pendapatan jasa salon Rp 5.250.000

30 Diambil uang tunai kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp 1.000.000,-

Keterangan:

Prive marsha Rp.1.000.000

Kas Rp 1.000.000

Dari analisis transaksi diatas,jika dicatat dalam jurnal umum tampak seperti berikut:

Salon Marsha
Jurnal Umum
Bulan Desember 2013

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2013	1	Kas		Rp 10.000.000	
Des		Ekuitas Marsha			Rp 10.000.000
	2	Peralatan salon		Rp .1.000.000	
		Perlengkapan salon		Rp. 500.000	
		Kas			Rp.1.500.000
	2	Sewa Dibayar dimuka		Rp 1.200.000	
		Kas			Rp 1.200.000
		Kas		Rp.900.000	
	4	Pendapatan Jasa			Rp.900.000

		Piutang usaha		Rp 500.000	
10		Pendapatan Jasa			Rp 500.000
		Beban Listrik dan		Rp 200.000	
15		telepon			Rp 200.000
		Kas		Rp 500.000	
		Perlengkapan Salon			Rp 500.000
20		Kas		Rp 8.000.000	
		Kas			Rp 8.000.000
22		Utang Bank		Rp.2.000.000	
		Peralatan salon			Rp.2.000.000
25		Utang salon		Rp.500.000	
		Kas			Rp.500.000
26		Piutang Usaha		Rp.1.000.000	
		Utang usaha			Rp.1.000.000
27		Kas		Rp.2.000.000	
		Beban Gaji			Rp.2.000.000
28		Kas		Rp.5.200.000	
		Kas			Rp.5.200.000
29		Pendapatan jasa		Rp.1.000.000	
		salon			Rp.1.000.000
30		Prive Marsha			
		Kas			
		Jumlah		Rp 31.800.000	Rp 31.800.000

- b. Guru memberikan latihan singkat untuk mengetahui pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa
- c. Setelah guru mengetahui letak kekurangan siswa kemudian guru memberikan pengarahannya atau penjelasan untuk dapat menambah kekurangan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

- d. Setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa dengan latihan yang mempunyai taraf kesukaran yang bertahap, dari yang mudah ke yang sulit.

2. Bertanya

- a. Siswa menanyakan jika ada proses pembelajaran yang tidak siswa ketahui.

3. Mengumpulkan informasi:

- a. Setiap siswa mampu memikirkan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

4. Mengolah informasi:

- a. Setiap siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

5. Mengkomunikasikan:

- a. Minta untuk setiap siswa menuliskan jawabannya kedepan. Untuk menunjukkan jawaban yang ia kerjakan kepada temannya.
b. Lanjutkan proses tersebut dengan waktu dan kondisi yang ada.

• **Kegiatan Akhir**

- a. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
b. Pemberian Tugas (PR) dari soal-soal dimodul

Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Modul Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum

Pertemuan II (3 X 45 Menit)

• **Kegiatan awal**

1. Membaca do'a
2. Mengabsensi siswa
3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa untuk belajar

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

- **Kegiatan Inti**

1. **Mengamati**

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan modul

- A. **Pengertian jurnal umum**

Jurnal Umum adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki oleh perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

Jurnal Umum adalah buku harian dalam sebuah perusahaan yang berisi catatan segala transaksi yang terjadi selama periode berjalan.

- B. **Jurnal mempunyai beberapa Fungsi:**

1. Fungsi historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya.
2. Fungsi mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan
3. Fungsi analisis, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di Debet maupun yang di Kredit.
4. Fungsi instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di Debet maupun yang di Kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.
5. Fungsi informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun di perusahaan. Pola Pencatatan

transaksi diatur dalam sebuah mekanisme debet dan kredit. Pengertian debet dalam akuntansi menunjukkan sisi sebelah kiri dan kredit menunjukkan sebelah kanan. Mekanisme debet dan kredit terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Mekanisme Debet dan Kredit

No	Jenis Akun	Bertambah	Berkurang	Keterangan
1	HARTA	DEBET	KREDIT	Harta jika bertambah dicatat di <i>Debet</i> Harta jika berkurang dicatat di <i>Kredit</i>
2	UTANG	KREDIT	DEBET	Utang jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Utang jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
3	MODAL	KREDIT	DEBET	Modal jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Modal jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
4	PENDAPATAN	KREDIT	DEBET	Pendapatan jika bertambah dicatat di <i>Kredit</i> Pendapatan jika berkurang dicatat di <i>Debet</i>
5	BEBAN	DEBET	KREDIT	Beban jika bertambah dicatat di <i>Debet</i> Beban jika berkurang dicatat di <i>Kredit</i>

Kas Rp 200.000

20 Dibeli perlengkapan salon secara tunai Rp 500.000

Keterangan:

Perlengkapan salon Rp 500.000

Kas Rp.500.000

22 Ditarik pinjaman bank yang telah disetujui sebesar Rp.8.000.000,-

Keterangan:

Kas Rp 8.000.000

Utang Bank Rp 8.000.000

25 Dibeli perlengkapan salon secara kredit sebesar Rp 2.000.000

Keterangan:

Peralatan salon Rp.2.000.000

Utang usaha Rp 2.000.000

26 Diterima tagihan dari langganan sebesar Rp.500.000,-

Keterangan:

Kas Rp 500.000

Piutang usaha Rp 500.000

27 Dibayar sebagian utang sebesar Rp 1.000.000

Keterangan:

Utang usaha Rp 1.000.000

Kas Rp .1.000.000

28 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp.2.000.000,-

Keterangan:

Beban gaji Rp 2.000.000

Kas Rp.2.000.000

29 Diterima pendapatan jasa salon sebesar Rp 5.200.00,-

Keterangan:

Kas Rp 5.250.000

Pendapatan jasa salon Rp 5.250.000

30 Diambil uang tunai kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp 1.000.000,-

Keterangan:

Prive marsha Rp.1.000.000

Kas Rp 1.000.000

Dari analisis transaksi diatas,jika dicatat dalam jurnal umum tampak seperti berikut:

**Salon Marsha
Jurnal Umum
Bulan Desember 2013**

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2013	1	Kas		Rp 10.000.000	
Des		Ekuitas Marsha			Rp 10.000.000
		Peralatan salon		Rp .1.000.000	
	2	Perlengkapan salon		Rp. 500.000	
		Kas			Rp.1.500.000

		Sewa Dibayar dimuka	Rp 1.200.000	
2		Kas		Rp 1.200.000
		Kas	Rp.900.000	
4		Pendapatan Jasa		Rp.900.000
		Piutang usaha	Rp 500.000	
10		Pendapatan Jasa		Rp 500.000
		Beban Listrik dan	Rp 200.000	
15		telepon		Rp 200.000
		Kas	Rp 500.000	
20		Perlengkapan Salon		Rp 500.000
		Kas	Rp 8.000.000	
22		Kas		Rp 8.000.000
		Utang Bank	Rp.2.000.000	
25		Peralatan salon		Rp.2.000.000
		Utang salon	Rp.500.000	
26		Kas		Rp.500.000
		Piutang Usaha	Rp.1.000.000	
27		Utang usaha		Rp.1.000.000
		Kas	Rp.2.000.000	
28		Beban Gaji		Rp.2.000.000
		Kas	Rp.5.200.000	
29		Kas		Rp.5.200.000
		Pendapatan jasa	Rp.1.000.000	
30		salon		Rp.1.000.000
		Prive Marsha		
		Kas		
		Jumlah	Rp 31.800.000	Rp 31.800.000

- b. Guru memberikan latihan singkat untuk mengetahui pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa

- c. Setelah guru mengetahui letak kekurangan siswa kemudian guru memberikan pengarahan atau penjelasan untuk dapat menambah kekurangan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
- d. Setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa dengan latihan yang mempunyai taraf kesukaran yang bertahap, dari yang mudah ke yang sulit.

6. Bertanya

- a. Siswa menanyakan jika ada proses pembelajaran yang tidak siswa ketahui.

7. Mengumpulkan informasi:

- a. Setiap siswa mampu memikirkan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

8. Mengolah informasi:

- a. Setiap siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

9. Mengkomunikasikan:

- a. Minta untuk setiap siswa menuliskan jawabannya kedepan. Untuk menunjukkan jawaban yang ia kerjakan kepada temannya.
- b. Lanjutkan proses tersebut dengan waktu dan kondisi yang ada.

- **Kegiatan Akhir**

1. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
2. Pemberian Tugas (PR) dari soal-soal dimodul

c. Observasi Tindakan

Observasi dilakukan pada siklus I ini yaitu dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati siswa yaitu:

1. Visual Activities (Bertanya dan mengemukakan pendapat)

Tabel 4.3
Hasil Observasi Visual Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0
2	Dilakukan namun jarang	11	27,5%
3	Sering dilakukan	19	47,5%
4	Sangat sering dilakukan	10	25%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,19 orang siswa (47,5%) sering melakukan dan tidak ada siswa yang tidak pernah melakukannya.Namun tidak ada siswa yang tidak memperhatikan sama sekali pekerjaan temannya yang lain.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai sering memperhatikan pekerjaan teman lainnya.

2. Oral Activities (Bertanya dan mengemukakan pendapat)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Oral Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	2%
2	Dilakukan namun jarang	9	22,5%
3	Sering dilakukan	21	52,5%
4	Sangat sering dilakukan	8	20%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 9 orang siswa (22,5%) melakukan namun jarang,Sementara 8 orang siswa (20 %) yang sangat sering melakukannya.Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang mau bertanya dan mengemukakan pendapatnya sendiri namun jarang dilakukan.

3. Listening Activities (Menghargai pendapat orang lain)

Tabel 4.5
Hasil observasi Listening activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0
2	Dilakukan namun jarang	7	17,5%
3	Sering dilakukan	15	37,5%
4	Sangat sering dilakukan	18	45%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 7orang siswa (17,5%) melakukan namun jarang,Sementara 18 orang siswa (45 %) yang sering melakukannya.Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang menghargai pendapat teman-temannya namun jarang melakukannya.

4. Writing Activities (Mencatat)

Tabel 4.6
Hasil Observasi Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	5%
2	Dilakukan namun jarang	6	15%
3	Sering dilakukan	14	35%
4	Sangat sering dilakukan	18	45%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas data diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 2 orang siswa (5%) tidak pernah melakukan ,sementara yang sangat sering melakukan (45%) .Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rajin mencatat materi pelajaran.

5. Mental Activities (Memberi Tanggapan,Menaati peraturan)

Tabel 4.7
Hasil observasi mental Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	4	10%
2	Dilakukan namun jarang	12	30%
3	Sering dilakukan	14	35%
4	Sangat sering dilakukan	10	25%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 orang siswa,Sebanyak 12 orang siswa (30%) melakukan namun jarang,sementara 14 orang siswa(35%)yang sangat sering melakukannya.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih malas memberikan tanggapan dan 10 orang siswa (25%) yang mau memberikan pendapat sesering mungkin.

6. Emotional Activities (Bersemangat,berani dan menaruh minat)

Tabel 4.8
Hasil observasi Emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	7,5%
2	Dilakukan namun jarang	8	20%
3	Sering dilakukan	21	52,5%
4	Sangat sering dilakukan	8	20%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 8 orang siswa(20%) melakukan namun jarang,Sementara 3 orang siswa (7,5%) tidak pernah melakukannya.Maka dapat disimpulkan hampir sebagian siswa memiliki semangat dan keberanian dalam kegiatan pembelajaran

7. Saling ketergantungan antara individu

Tabel 4.9
Hasil observasi mengenai saling ketergantungan antara individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	27	67,5%
2	Dilakukan namun jarang	8	20%
3	Sering dilakukan	5	12,5%
4	Sangat sering dilakukan	0	%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dpat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 27 orang siswa (67,5%) melakukan namun jarang,sementar 8 orang siswa (20%) bergantung pada temannya tapi masih jarang,dan 13 orang siswa (32,5%) siswa sering bergantung pada temannya.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa secara keseluruhan ada yang bergantung pada teman-temannya.

8. Tanggung jawab individu

Tabel 4.10
Hasil Observasi Mengenai Tangung Jawab Individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	5	12,5%
3	Sering dilakukan	20	50%
4	Sangat sering dilakukan	15	37,5%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 20 orang siswa (50%) sering melakukan sementara,Tidak ada siswa tidak pernah melakukannya.Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa telah memegang tanggung jawab yang diperintah guru.

Dari hasil observasi diatas terlihat bahwa masih adanya siswa yang belum menunjukkan hasil yang diinginkan selama pembelajaran berlangsung. Penyebabnya adalah banyak siswa yang tidak pernah melakukan dalam saling ketergantungan antar individu. Dengan demikian dapat disimpulkan masih banyak siswa yang tidak aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar Pada Siklus I.

d. Refleksi Siklus I

Diakhir pertemuan setelah menerapkan modul pembelajaran ,siswa diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel- tabel tersebut diperoleh data nilai-nilai hasil belajar siswa pada tes siklus I 69,8% serta presentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Post Test Siklus I

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase
1	35-44	3	7,5%
2	45-64	9	22,5%
3	65-74	5	12,5%
4	75-84	18	45%
5	85-94	5	12,5%
Jumlah Nilai		2795	
Jumlah Siswa		40	
Rata-rata Nilai		69,8%	

Berdasarkan tabel diatas hasil tes dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pada pokok

bahasan jurnal umum masih dikatakan rendah karena diketahui dari 40 orang siswa ,3 orang siswa (7,5%) mendapatkan nilai 35-44,9 orang siswa (22,5%) mendapatkan nilai 45-64,5 orang siswa (12,5%) mendapatkan nilai 65-74,18 orang siswa (45%) mendapatkan nilai 75-84,5 orang siswa (12,5%) mendapatkan nilai 85-94. Dengan demikian masih terdapat banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Tabel 4.12

Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Post Tes Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	23	57,5%	Tuntas
2	≤ 75	17	42,5%	Tidak Tuntas
	Jumlah	40	100%	

Dari Tabel diatas ,Dari 40 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang mencapai KKM yang telah ditentukan ≥ 75 hanya sebesar 57,5% atau 23 orang siswa sedangkan yang menapat nilai dibawah ≤ 75 atau tidak mencapai KKM sebesar 42,5% atau 17 orang siswa.

Apabila hasil belajar siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dibawah 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran. Dan apabila telah mencapai 75 atau lebih maka siswa tersebut dinyatakan tuntas. Jika 75% dari jumlah siswa belum mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu maka kelas tersebut dinyatakan belum tuntas secara klasikal dan kelas dinyatakan klasikal apabila 75% siswa atau lebih telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Merancang langkah-langkah pembelajaran
- c. Menyusun RPP dan soal evaluasi
- d. Menyusun lembar observasi
- e. Memberikan penghargaan terhadap siswa yang sudah berhasil menjawab soal yang diberikan sebelumnya.
- f. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
- g. Lebih insentif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada Siklus I

A. Pelaksanaan Tindakan

- **Penerapan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran pada pokok Bahasan Jurnal Umum**

Pertemuan III(3 x 45 Menit)

- **Kegiatan awal**

1. Membaca do'a
2. Mengabsensi siswa
3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa untuk belajar
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

- **Kegiatan Inti**

- 1. Mengamati**

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan modul

- 1. Pencatatan Transaksi**

Contoh soal :

Des 1 Ny.Dewi,menginvestasikan kekayaan pribadi keperusahaan berupa uang tunai Sebesar Rp 20.000.000

Keterangan:

Kas	Rp.20.000.000
-----	---------------

Ekuitas Marsha	Rp 20.000.000
----------------	---------------

- Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp.1.500.000,-dan perlengkapan salon seharga Rp.500.000

Keterangan:

Peralatan Salon	Rp.1.500.000
-----------------	--------------

Perlengkapan salon	Rp 500.000
--------------------	------------

Kas	Rp 2.000.000
-----	--------------

- Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp 1.500.000,- Dimulai bulan desember 2009

Keterangan:

Sewa Dibayar dimuka	Rp .1.500.000
---------------------	---------------

Kas	Rp 1.500.000
-----	--------------

- Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan senilai Rp.1.000.000,-Jumlah tersebut telah difakturkan.

Keterangan:

Piutang Usaha Rp.1.00.00.000

Pendapatan jasa salon Rp.1.000.000

10 Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp.700.000,-
Jumlah tersebut telah difakturkan

Keterangan:

Piutang usaha Rp 700.000

Pendapatan jasa Salon Rp 700.000

15 Dibayar beban listrik dan telepon Rp.200.000,-

Keterangan:

Beban listrik dan telepon Rp.200.000

Kas Rp 200.000

20 Dibeli perlengkapan salon secara tunai Rp 500.000

Keterangan:

Perlengkapan salon Rp 500.000

Kas Rp.500.000

21 Ditarik pinjaman bank yang telah disetujui sebesar Rp.9.000.000,-

Keterangan:

Kas Rp 9.000.000

Utang Bank Rp 9.000.000

25 Dibeli perlengkapan salon secara kredit sebesar Rp 1.000.000

Keterangan:

Peralatan salon Rp.1.000.000

Utang usaha Rp 1.000.000

26 Diterima tagihan dari langganan sebesar Rp.500.000,-

Keterangan:

Kas Rp 500.000

Piutang usaha Rp 500.000

27 Dibayar sebagian utang sebesar Rp 800.000

Keterangan:

Utang usaha Rp 800.000

Kas Rp 800.000

28 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp.1.500.000,-

Keterangan:

Beban gaji Rp 1.500.000

Kas Rp.1.500.000

29 Diterima pendapatan jasa salon sebesar Rp 6.000.00,-

Keterangan:

Kas Rp 6.000.000

Pendapatan jasa salon Rp 6.000.000

30 Diambil uang tunai kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp 2.000.000,-

Keterangan:

Prive marsha Rp.2.000.000

Kas Rp 2.000.000

Dari analisis transaksi diatas,Jika dicatat dalam jurnal umum tampak seperti berikut:

Salon Marsha

Jurnal Umum

Bulan Desember 2013

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2013	1	Kas		Rp 20.000.000	
Des		Ekuitas Marsha			Rp 20.000.000
	2	Peralatan salon		Rp .1.500.000	
		Perlengkapan salon		Rp. 500.000	
		Kas			Rp.2.000.000
	2	Sewa Dibayar dimuka		Rp 1.500.000	
					Rp 1.500.000
	4	Kas		Rp.1.000.000	
		Kas			Rp.1.000.000
	10	Pendapatan Jasa		Rp 700.000	
		Piutang usaha			Rp 700.000
	15	Pendapatan Jasa		Rp 200.000	
		Beban Listrik dan			Rp 200.000
	20	telepon		Rp 500.000	
		Kas			Rp 500.000
	22	Perlengkapan Salon		Rp 9.000.000	
		Kas			Rp 9.000.000
	25	Kas		Rp.1.000.000	
		Utang Bank			Rp.1.000.000
	26	Peralatan salon		Rp.500.000	
		Utang salon			Rp.500.000
	27	Kas		Rp.800.000	
		Piutang Usaha			Rp.800.000

28	Utang usaha Kas		Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
29	Beban Gaji Kas		Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
30	Kas Pendapatan jasa salon Prive Marsha Kas		Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
	Jumlah		Rp 45.800.000	Rp 45.800.000

- b. Guru memberikan latihan singkat untuk mengetahui pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa
- c. Setelah guru mengetahui letak kekurangan siswa kemudian guru memberikan pengarahan atau penjelasan untuk dapat menambah kekurangan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
- d. Setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa dengan latihan yang mempunyai taraf kesukaran yang bertahap, dari yang mudah ke yang sulit.

2. Bertanya

- a. Siswa menanyakan jika ada proses pembelajaran yang tidak siswa ketahui.

3. Mengumpulkan informasi:

- a. Setiap siswa mampu memikirkan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

4. Mengolah informasi:

- a. Setiap siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

5. Mengkomunikasikan:

Ekuitas Marsha	Rp 20.000.000
----------------	---------------

2 Membeli secara tunai berupa peralatan salon seharga Rp.1.500.000,-dan perlengkapan salon seharga Rp.500.000

Keterangan:

Peralatan Salon	Rp.1.500.000
-----------------	--------------

Perlengkapan salon	Rp 500.000
--------------------	------------

Kas	Rp 2.000.000
-----	--------------

2 Membayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp 1.500.000,-
Dimulai bulan desember 2009

Keterangan:

Sewa Dibayar dimuka	Rp .1.500.000
---------------------	---------------

Kas	Rp 1.500.000
-----	--------------

4 Diterima tunai pendapatan jasa salon dari langganan senilai Rp.1.000.000,-Jumlah tersebut telah difakturkan.

Keterangan:

Piutang Usaha	Rp.1.00.00.000
---------------	----------------

Pendapatan jasa salon	Rp.1.000.000
-----------------------	--------------

10 Diselesaikan pekerjaan salon dari langganan senilai Rp.700.000,-
Jumlah tersebut telah difakturkan

Keterangan:

Piutang usaha	Rp 700.000
---------------	------------

Pendapatan jasa Salon Rp 700.000

15 Dibayar beban listrik dan telepon Rp.200.000,-

Keterangan:

Beban listrik dan telepon Rp.200.000

Kas Rp 200.000

20 Dibeli perlengkapan salon secara tunai Rp 500.000

Keterangan:

Perlengkapan salon Rp 500.000

Kas Rp.500.000

22 Ditarik pinjaman bank yang telah disetujui sebesar Rp.9.000.000,-

Keterangan:

Kas Rp 9.000.000

Utang Bank Rp 9.000.000

25 Dibeli perlengkapan salon secara kredit sebesar Rp 1.000.000

Keterangan:

Peralatan salon Rp.1.000.000

Utang usaha Rp 1.000.000

26 Diterima tagihan dari langganan sebesar Rp.500.000,-

Keterangan:

Kas Rp 500.000

Piutang usaha Rp 500.000

27 Dibayar sebagian utang sebesar Rp 800.000

Keterangan:

Utang usaha	Rp 800.000	
Kas		Rp 800.000

28 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp.1.500.000,-

Keterangan:

Beban gaji	Rp 1.500.000	
Kas		Rp.1.500.000

29 Diterima pendapatan jasa salon sebesar Rp 6.000.00,-

Keterangan:

Kas	Rp 6.000.000	
Pendapatan jasa salon		Rp 6.000.000

30 Diambil uang tunai kepentingan pribadi pemilik sebesar Rp 2.000.000,-

Keterangan:

Prive marsha	Rp.2.000.000	
Kas		Rp 2.000.000

Dari analisis transaksi diatas, Jika dicatat dalam jurnal umum tampak seperti berikut:

Salon Marsha

Jurnal Umum

Bulan Desember 2013

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2013	1	Kas		Rp 20.000.000	
Des		Ekuitas Marsha			Rp 20.000.000
	2	Peralatan salon		Rp .1.500.000	
		Perlengkapan salon		Rp. 500.000	
		Kas			Rp.2.000.000
	2	Sewa Dibayar dimuka		Rp 1.500.000	
					Rp 1.500.000
	4	Kas		Rp.1.000.000	
		Kas			Rp.1.000.000
	10	Pendapatan Jasa		Rp 700.000	
		Piutang usaha			Rp 700.000
	15	Pendapatan Jasa		Rp 200.000	
		Beban Listrik dan			Rp 200.000
	20	telepon		Rp 500.000	
		Kas			Rp 500.000
	22	Perlengkapan Salon		Rp 9.000.000	
		Kas			Rp 9.000.000
	25	Kas		Rp.1.000.000	
		Utang Bank			Rp.1.000.000
	26	Peralatan salon		Rp.500.000	
		Utang salon			Rp.500.000
	27	Kas		Rp.800.000	
		Piutang Usaha			Rp.800.000
	28	Utang usaha		Rp.1.500.000	
		Kas			Rp.1.500.000

	29	Beban Gaji Kas		Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
	30	Kas Pendapatan jasa salon Prive Marsha Kas		Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
		Jumlah		Rp 45.800.000	Rp 45.800.000

- b. Guru memberikan latihan singkat untuk mengetahui pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa
- c. Setelah guru mengetahui letak kekurangan siswa kemudian guru memberikan pengarahan atau penjelasan untuk dapat menambah kekurangan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
- d. Setelah itu guru memberikan latihan kepada siswa dengan latihan yang mempunyai taraf kesukaran yang bertahap, dari yang mudah ke yang sulit.

6. Bertanya

- a. Siswa menanyakan jika ada proses pembelajaran yang tidak siswa ketahui.

7. Mengumpulkan informasi:

- a. Setiap siswa mampu memikirkan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

8. Mengolah informasi:

- a. Setiap siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

9. Mengkomunikasikan:

- a. Minta untuk setiap siswa menuliskan jawabannya kedepan. Untuk menunjukkan jawaban yang ia kerjakan kepada temannya.
- b. Lanjutkan proses tersebut dengan waktu dan kondisi yang ada.

- **Kegiatan Akhir**

1. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.
2. Pemberian Tugas (PR) dari soal-soal dimodul

c. Observasi Tindakan

Observasi dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan seperti pada siklus I yaitu yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari siswa yaitu:

1. Visual Activities (Bertanya dan mengemukakan pendapat)

Tabel 4.13
Hasil Observasi Visual Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0
2	Dilakukan namun jarang	10	25%
3	Sering dilakukan	18	45%
4	Sangat sering dilakukan	12	30%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa, 18 orang siswa (45%) sering melakukan dan tidak ada siswa yang tidak pernah melakukannya. Namun tidak ada siswa yang tidak memperhatikan sama sekali pekerjaan temannya yang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai sering memperhatikan pekerjaan teman lainnya.

2. Oral Activities (Bertanya da mengemukakan pendapat)

Tabel 4.14
Hasil Observasi Oral Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	2%
2	Dilakukan namun jarang	7	17,5%
3	Sering dilakukan	21	52,5%
4	Sangat sering dilakukan	10	25%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 7 orang siswa (17,5%) melakukan namun jarang dan hanya 2 orang siswa (5 %) yang tidak pernah melakukannya.Maka dapat disimpulkan masih banyak siswa sudah berani untuk bertanya walaupun masih ada yang belum berani untuk bertanya.

3. Listening Activities (Menghargai pendapat orang lain)

Tabel 4.15
Hasil observasi Listening activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0
2	Dilakukan namun jarang	5	12,5%
3	Sering dilakukan	13	32,5%
4	Sangat sering dilakukan	22	55%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 13orang siswa (32,5%) sering melakukannya,namun jarang sementara 22 orang siswa (55%) yang sangat sering melakukannya.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah sangat menghargai pendapat yang telah disampaikan temannya.

4. Writing Activities (Mencatat)

Tabel 4.16
Hasil Observasi Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2	5%
2	Dilakukan namun jarang	4	10%
3	Sering dilakukan	10	25%
4	Sangat sering dilakukan	24	60%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 24 orang siswa (60%) siswa yang sering mencatat sementara hanya 2 orng siswa (5%) yang tidak pernah melakukannya,Bahwa dapat disimpulkan siswa sudah banyak yang mau mencatat.

5. Mental Activities (Memberi Tanggapan,Menaati peraturan)

Tabel 4.17
Hasil observasi mental Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	4	10%
2	Dilakukan namun jarang	9	22,5%
3	Sering dilakukan	14	35%
4	Sangat sering dilakukan	13	32,5%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 orang siswa,Sebanyak 4 orang siswa (10%) tidak pernah member tanggapan,dan sebnyak 14 orang siswa (35%) sering memberikan tanggapannta.Dapat disimpulkan bahwa siswa mulai sering memberikan tanggapan.

6. Emotional Activities (Bersemangat,berani dan menaruh minat)

Tabel 4.18
Hasil observasi Emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	3	7,5%
2	Dilakukan namun jarang	6	15%
3	Sering dilakukan	21	52,5%
4	Sangat sering dilakukan	10	25%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,ada 21 orang siswa (52,5%) bersemangat dan berani dalam aktivitas belajar serta menaruh minatnya,10 orang siswa (25%) melakukannya.Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mulai memiliki semangat dan kebbberanian dalam kegiatan pembelajaran.

7. Saling ketergantungan antara individu

Tabel 4.19
Hasil observasi mengenai saling ketergantungan antara individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	26	65%
2	Dilakukan namun jarang	8	20%
3	Sering dilakukan	6	15%
4	Sangat sering dilakukan	0	0%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dpat diketahui bahwa 40 orang siswa,sebanyak 26 orang siswa (65%) melakukan namun jarang,sementar 6 orang siswa (15%) bergantung pada temannya tapi masih jarang,danhadap pendapat orang lain.

8. Tanggung jawab individu

Tabel 4.20
Hasil Observasi Mengenai Tangung Jawab Individu

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	0	0%
2	Dilakukan namun jarang	4	10%
3	Sering dilakukan	15	37,5%
4	Sangat sering dilakukan	21	52,5%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 40 orang siswa,tidak ada siswa bertanggung jawab terhadap perintah yang diberikan guru,sebanyak 15 orang siswa (37,5%) sering melakukan perintah guru.Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa telah memegang tanggung jawab yang diperintah guru.

Dari hasil observasi pada pemberian tindakan pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan selama pembelajaran berlangsung.Karena 45% siswa kurang dalam pembelajaran siklus I dalam mengikuti pembelajaran menjadi 27,5 % yang kurang pada pelajaran Siklus II.

D. Refleksi Tindakan

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan modul pembelajaran, siswa diberikan tes berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai-nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes siklus II sebesar 75% serta presentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar. Diakhir pelaksanaan siklus II siswa juga diberi tes seperti siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa disiklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti yang terdapat pada tabel

Tabel 4.21

Hasil belajar siswa kelas X Ak. Pada siklus II

No	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase
1	35-44	0	0%
2	45-64	3	7,5%
3	65-74	2	5%
4	75-84	18	45%
5	85-94	17	42,5%
Jumlah Nilai		3215	
Jumlah Siswa		40	
Rata-rata Nilai		80,38%	

Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dimana hampir seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X AK. pada siklus II:

Tabel 4.22**Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Post Tes Siklus II**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	35	87,5%	Tuntas
2	≤ 75	5	12,5%	Tidak Tuntas
	Jumlah	40	100%	

Dari tabel diatas,dari 40 siswa yang ada dikelas tersebut 35 orang siswa (87,5%) yang telah mencapai nilai tuntas KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 terdapat 5 orang siswa (12,5%) yang tidak tercapai nilai tuntas KKM.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu mengerjakan latihan dengan cepat dan tepat waktu. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I ada siswa kriteria aktifitas sangat aktif 1 orang siswa (2,5%), untuk kategori aktif, 17 orang siswa (42,5%), untuk kategori cukup aktif 22 orang siswa (55%) dan kategori tidak aktif tidak ada 0% (Lampiran)

Sedangkan siklus II mengalami peningkatan menjadi 2 orang sangat aktif (5%), 25 orang siswa aktif (62,5%), 13 orang siswa cukup aktif (32,5%) dan kategori tidak aktif tidak ada (0%) (Lampiran)

- b. Meningkatnya tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tes awal 35% dengan jumlah siswa yang tuntas 14 orang siswa siklus I menjadi 23 orang siswa yang tuntas dan di siklus II menjadi 35 orang siswa yang tuntas. Dengan presentase 35 % ketuntasan pada tes awal menjadi 69,8% dan pada siklus II menjadi 80,37% dengan

siswa yang tuntas 35 orang siswa. Nilai siswa yang telah mengalami peningkatan secara signifikan dan ketuntasan belajar sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran sudah sangat aktif untuk meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar mencatat pencatatat transaksi jurnal umum pada pokok bahasan pencatatan transaksi ke jurnal umum.

C. Pembahasan Hasil Penelitian 0

Hasil belajar siswa dengan menggunakan modul pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan, Sebelum diterapkan modul pembelajaran pada awal pertemuan terdapat berbagai kendala dan belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini dilihat dari rata-rata tes awal masing-masing siswa dengan tingkat ketuntasan hanya 14 dari 40 siswa dengan persentase 35%, nilai rata-rata kelas 54,12% nilai tes awal menunjukkan angka indeks yang relative kecil, dapat ditafsirkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang selama ini dilakukan dalam KBM belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I peneliti bersama guru mulai menerapkan modul pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya. Pada siklus I hasil diperoleh nilai rata-rata 69,8% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai yang paling rendah 40. Hanya 23 dari 40 siswa atau 57,5% yang telah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil dari siklus I penulis menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa belum aktif dan masih vakumnya suasana kelas.

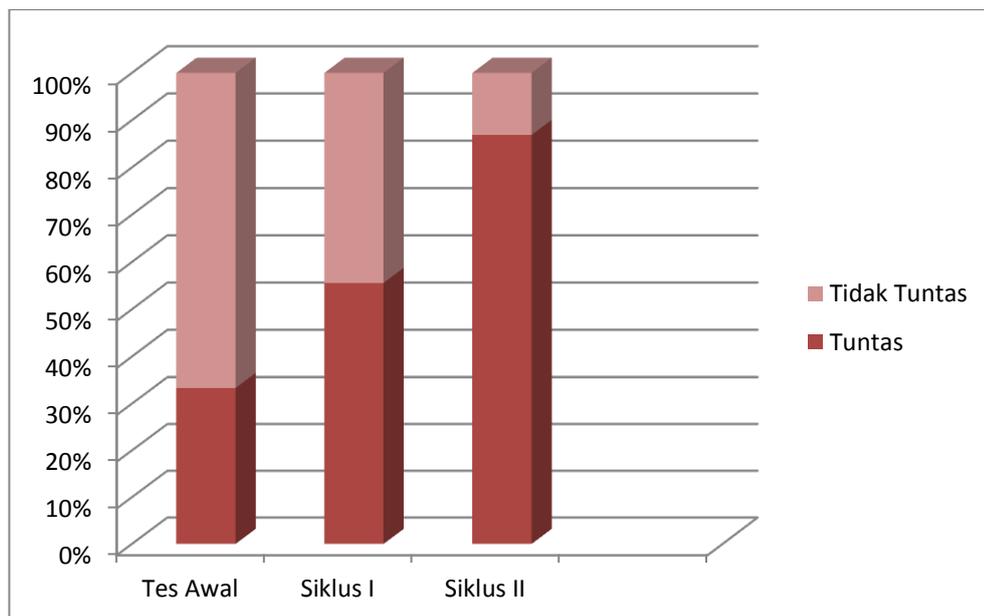
Peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar dan mencatat pencatatan transaksi ke jurnal umum pada pokok bahasan jurnal umum terlihat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 80,38% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Pada siklus II 35 orang siswa yang telah

mencapai ketuntasan 87,5 %.Berikut adalah tabel ketuntasan dalam setiap tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.23

Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar siswa Kelas X Ak.

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	Tes Awal	14	Tuntas	35%
		26	Tidak Tuntas	65%
2	Siklus I	23	Tuntas	57,5%
		17	Tidak Tuntas	42,5%
3	Siklus II	35	Tuntas	87,5%
		5	Tidak Tuntas	12,5%



Gambar 4.1

Presentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Tes Awal,Siklus I,Siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menggunakan media pembelajaran modul dapat diketahui hasil belajarsiswa kelas X SMKS SINAR HUSNI pada siklus I terdapat 23 orang yang tuntas atau mencapai KKM dengan perolehan tingkat ketuntasan secara klasikal 57,5%, sedangkan pada siklus II 35 orang siswa yang tuntas atau mencapai KKM dengan perolehan ketuntasan secara klasikal 87,5%
2. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa Kelas X Ak SMKS SINAR HUSNI 1 BM. Dengan ini siswa dapat menguasai materi pembelajaran pada kompetensi dasar pencatatan transaksi ke jurnal umum terbukti hasil belajar yang diperoleh terus meningkatkan disetiapsiklusnya.

B. Saran

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menggunakan Modul Pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajarannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih banyak agar dapat menjadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,dkk.2014.*penelitian Tindakan Kelas*.jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2010.*prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka
- Arsyad, M. Azhar. 2011.*media pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- E. Mulyana.2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Nana, sudjana. 1989. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
Algensido Offset
- Rusman. 2002. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme
Guru*. Bandung : PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimin, Arikunto dkk. 2012 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka
- Sutirna. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV. Andi Offset
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Erlangga Group
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi*. Jakarta:Erlangga

<http://ilmukomputer-permul.blogspot.ci.id>

<http://e-dufiest.blogspot.co.id>